

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Kecerdasan emosional adalah kemampuan dasar yang dimiliki oleh seseorang dalam mengendalikan emosi diri sendiri juga memahami emosi diri sendiri dan orang lain yang meliputi kesadaran diri, pengendalian diri, kepekaan sosial dan keterampilan sosial.
2. Motivasi adalah dorongan dari dalam diri (internal) dan dorongan dari luar (eksternal) seseorang untuk mengarahkan dan memberi kekuatan untuk melakukan suatu perbuatan yang membuat seseorang tergerak dan merasa memiliki kebutuhan untuk mewujudkan suatu hal sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.
3. Kinerja merupakan penilaian terhadap pelaksanaan kerja individu selama kurun waktu tertentu berdasarkan pencapaian target kerja, perilaku, kemampuan untuk beradaptasi, kerja sama yang dilakukan dan komitmen yang dimiliki dalam melakukan pekerjaan dan tugas yang diberikan.
4. Melalui pengujian yang telah dilakukan menggunakan SPSS 17.0 menunjukkan bahwa hasil pengujian tersebut dapat diketahui signifikansi nilai kinerja (Y), kecerdasan emosional ( $X_1$ ) dan motivasi ( $X_2$ ) adalah 0,200 lebih dari signifikansi 0,05 maka data  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal.
5. Dari hasil uji hipotesis memiliki kesimpulan sebagai berikut:

- a) Variabel kecerdasan emosional memiliki  $t_{hitung}$  (2,351) dengan  $t_{tabel}$  (2,026) sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja pada karyawan PT Antam UBPP Logam Mulia.
- b) Variabel motivasi memiliki  $t_{hitung}$  (4,543) dengan  $t_{tabel}$  (2,026) sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti motivasi berpengaruh terhadap kinerja pada karyawan PT Antam UBPP Logam Mulia.
- c) Kedua variabel bebas (kecerdasan emosional dan motivasi) secara bersama memiliki pengaruh terhadap kinerja pada karyawan PT Antam UBPP Logam Mulia yang dilihat dari  $F_{hitung}$  (23,761)  $>$   $F_{tabel}$  (3,252).

## **B. Implikasi**

Dari kesimpulan di atas, dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional dan motivasi secara bersama memiliki pengaruh terhadap kinerja pada karyawan di PT Antam UBPP Logam Mulia. Oleh karena itu, implikasi yang timbul menunjukkan bahwa:

1. Kecerdasan emosional memberikan kontribusi yang rendah dalam peningkatan kinerja. Walaupun memiliki kontribusi yang rendah, kecerdasan emosional tetap memiliki pengaruh bagi kinerja pada karyawan.
2. Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap meningkatnya kinerja pada karyawan. Oleh karena itu, perusahaan mendambakan agar setiap

karyawan memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, khususnya memiliki keterampilan sosial dalam diri setiap karyawan.

3. Dalam menciptakan suatu motivasi, dibutuhkan adanya dorongan internal untuk memiliki hasrat dan minat untuk melakukan kegiatan, kebutuhan untuk melakukan kegiatan, harapan dan cita-cita, juga dorongan eksternal untuk memiliki penghargaan dan penghormatan atas diri, lingkungan yang baik dan kegiatan yang menarik.
4. Motivasi berpengaruh terhadap meningkatnya kinerja pada karyawan. Oleh karena itu, perusahaan mendambakan agar setiap karyawan memiliki motivasi yang tinggi dalam dirinya. Adanya kegiatan yang menarik yang dilaksanakan oleh perusahaan dapat mendorong diri setiap karyawan dalam meningkatkan kinerja dalam perusahaan.
5. Walaupun penelitian ini telah berhasil membuktikan adanya pengaruh secara bersama antara kecerdasan emosional dan motivasi terhadap kinerja, namun peneliti menyadari bahwa tidak hanya kecerdasan emosional dan motivasi yang menjadi faktor untuk meningkatkan kinerja karyawan, masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhinya.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan bagi PT Antam UBPP Logam Mulia adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan hendaknya melakukan seminar atau kegiatan *outbond* yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional yang dimiliki oleh karyawan.

Terlihat pada hasil perhitungan skor dimensi kecerdasan emosional, dimensi paling rendah terletak pada kepekaan sosial, sehingga dengan adanya pelatihan tersebut, karyawan dapat mengetahui dan memiliki pemahaman terhadap keadaan emosi diri sendiri dan orang lain.

2. Perusahaan harus memperhatikan keadaan motivasi yang dimiliki oleh setiap karyawan. Terlihat pada hasil perhitungan skor sub indikator motivasi, penghargaan dan penghormatan atas diri memiliki skor paling rendah, sehingga perusahaan hendaknya dapat memberikan penghargaan dan penghormatan kepada karyawan dalam kinerjanya seperti pemberian apresiasi atas pekerjaan yang telah dilakukan sehingga dengan adanya apresiasi tersebut, karyawan akan merasa terdorong untuk melakukan kinerja lebih baik lagi dan dapat meningkatkan kinerja pada perusahaan.
3. Untuk seluruh karyawan agar terus meningkatkan kesadaran untuk memberikan kontribusi yang terbaik bagi perusahaan dengan menghasilkan kinerja yang maksimal dan karyawan mempunyai rasa memiliki terhadap perusahaan.